

RINGKASAN

Permasalahan pengangguran merupakan permasalahan makroekonomi yang signifikan dan berdampak terhadap stabilitas ekonomi serta kondisi sosial masyarakat. Pengangguran yang merupakan salah satu parameter dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lapangan pekerjaan, pertumbuhan penduduk, investasi serta masalah sosial politik negara. Kondisi hingga saat ini, tingkat pengangguran di Indonesia pada Agustus 2024 tercatat sebesar 4,91 persen.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari tujuh kabupaten/kota karena wilayah ini secara konsisten mencatat tingkat pengangguran tinggi dan disparitas pengangguran yang signifikan, meskipun memiliki posisi strategis sebagai jalur perdagangan dan jumlah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terbanyak di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Investasi yang meliputi Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja serta Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau dengan periode waktu tahun 2016–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari BPS dan DPMPTSP melalui teknik analisis regresi data panel dengan *Common Model Effect* (CEM).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Secara bersama-sama Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja serta Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, (2) Penanaman Modal Asing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, (3) Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, (4) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, (5) Upah Minimum Kabupaten/Kota secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.

Kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perumusan kebijakan pemerintah dalam menurunkan tingkat pengangguran di Kepulauan Riau melalui penciptaan iklim investasi di sektor padat karya, pemerataan penanaman modal yang disertai pengawasan, serta perluasan lapangan kerja berbasis peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, evaluasi kebijakan upah minimum perlu dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan kepentingan antara masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, PMA, PMDN, TPAK, dan UMK

SUMMARY

Unemployment is a significant macroeconomic issue that affects economic stability and the social conditions of society. As one of the key indicators in a region's economic development, unemployment can be influenced by several factors such as employment opportunities, population growth, investment, and the country's socio-political issues. As of August 2024, the unemployment rate in Indonesia was recorded at 4.91 percent.

This research was conducted in the Riau Islands Province, which consists of seven regencies/cities, due to its consistently high unemployment rate and significant disparities in unemployment across the region, despite its strategic position as a trade route and having the highest number of Special Economic Zones (SEZs) in Indonesia. This research aims to analyze the influence of investment including Foreign Direct Investment and Domestic Investment, Labor Force Participation Rate, and the Regency/City Minimum Wage on the Open Unemployment Rate in the regencies/cities of Riau Islands Province over the period 2016–2023. This study employs a quantitative approach using secondary data sourced from BPS and DPMPTSP, analyzed through panel data regression using the Common Effect Model (CEM).

The results of this study that (1) Collectively, Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Labor Force Participation Rate, and Regency/City Minimum Wage significantly influence the Open Unemployment Rate, (2) Foreign Direct Investment partially has a positive and significant effect on the Open Unemployment Rate, (3) Domestic Investment partially has a positive and significant effect on the Open Unemployment Rate, (4) the Labor Force Participation Rate partially has a negative and significant effect on the Open Unemployment Rate, (5) the Regency/City Minimum Wage does not have a significant effect on the Open Unemployment Rate.

The conclusions and implications of this study can serve as a foundation for the formulation of government policies aimed at reducing the unemployment rate in the Riau Islands through the creation of an investment-friendly climate in labor-intensive sectors, equitable distribution of investments accompanied by supervision, and the expansion of employment opportunities based on the improvement of human resource quality. In addition, an evaluation of minimum wage policies should be conducted by considering a balance of interests among the public, the business sector, and the government.

Keywords: *Open Unemployment Rate, FDI, DI, LFPR, Minimum Wage*